

## ABSTRAK

### **Gunawan Saputra 1178030076 “Pola Transmisi Pengetahuan Kewirausahaan di Pesantren” (Studi Kasus di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Al-Islami Bandung).**

Salah satu peran yang dimainkan oleh lembaga atau organisasi pendidikan Islam adalah untuk mempertegas fungsi lembaga tersebut kepada individu maupun kelompok di lingkungan sekitarnya. Dalam hal ini pesantren selain tempat transmisi pengetahuan keagamaan, kader penerus ulama. Pesantren juga berperan untuk transmisi pengetahuan umum, khususnya dalam hal ini pengetahuan kewirausahaan. Oleh karena itu, skripsi ini memfokuskan pada Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Al-Islami Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pola transmisi pengetahuan kewirausahaan di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pola transmisi pengetahuan kewirausahaan di Pesantren.

Penelitian ini menggunakan salah satu teori sosiologi ekonomi Weber mendasarkan diri pada pemahaman interpretative (*verstehen*) tentang tindakan sosial. Menurut Weber tindakan sosial adalah makna subjektif tindakan individu (*actor*). Satu tindakan disebut tindakan sosial jika diperhitungkan oleh orang lain dalam masyarakat. Menurut Weber, ada empat tipe tindakan sosial. *Pertama* tindakan tradisional, yaitu tindakan yang tidak berdasarkan pemikiran melainkan hanya karena tradisi dan kebiasaan. *Kedua* tindakan afektif yaitu tindakan yang berdasarkan emosi atau motif sentimental. *Ketiga* tindakan berorientasi nilai (*wertational*) atau sering disebut rasionalitas nilai adalah tindakan yang berorientasi pada tujuan. *Keempat* tindakan rasional instrumental yaitu perilaku yang berorientasi pada pencapaian tujuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Metode deskriptif, yaitu menjelaskan atau menggambarkan suatu keadaan yang terjadi pada saat sekarang sesuai fakta yang ada. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi lapangan yaitu dengan melakukan wawancara kepada pihak yang terkait dan melakukan observasi, serta studi kepustakaan dengan mencari sumber buku-buku, dan dokumen-dokumen yang relepaan. Sendiri ke lapangan secara aktif. Teknik dalam pengumpulan data yang sering digunakan adalah observasi partisipasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pola transmisi pengetahuan kewirausahaan di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Al-Islami Bandung itu ada tiga pola transmisi pengetahuan kewirausahaan. Yang *pertama* dengan adanya kurikulum Pesantren (pengetahuan), yang *kedua* kredibilitas individu santri (membentuk pribadi santri), dan yang *ketiga* keterampilan santri (praktek langsung). Adapun dari kesimpulan factor pendukung dan penghambat pola transmisi pengetahuan kewirausahaan di Pesantren Mahasiswa Universal ini. Yang *pertama* factor pendukung secara internal salah satunya santri mempunyai keinginan yang kuat, factor secara eksternal santri begituu antusias terhadap transmisi pengetahuan kewirausahaan. Yang *kedua* factor penghambat secara internal santri sudah mempunyai keahlian dibidang lain, secara eksternal kurangnya dukungan dari keluarga.

**Kata Kunci: Transmisi Pengetahuan, Kewirausahaan, Pesantren**